



## HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NUSANTARA INDAH SINTANG

Fatkhan Amirul Huda<sup>1</sup>, Seperi<sup>2</sup> & Antonius Edy Setyawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Komputer, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: [fatkhanamirulhuda@gmail.com](mailto:fatkhanamirulhuda@gmail.com)<sup>1</sup>, [seperi041199@gmail.com](mailto:seperi041199@gmail.com)<sup>2</sup>, [antoniusstkip@gmail.com](mailto:antoniusstkip@gmail.com)<sup>3</sup>.

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Menerima : 15 Nopember 2022  
Revisi : 01 Maret 2023  
Diterima : 29 April 2023

#### Kata Kunci:

Praktik Kerja, Kesiapan Kerja Siswa SMK

#### Keywords:

Work Practices, Work Readiness of Vocational High School Students

#### Korespondensi:

#### Fatkhan Amirul Huda

Program Studi Pendidikan Komputer, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email:

[fatkhanamirulhuda@gmail.com](mailto:fatkhanamirulhuda@gmail.com)

### ABSTRAK

Kondisi lulusan SMK saat ini masih belum memenuhi ekspektasi yang diharapkan oleh dunia kerja. Kenyataan tersebut didukung oleh kesenjangan antara lain berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai standar kualifikasi dunia kerja dan jumlah lulusan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan dunia kerja sehingga banyak terjadi lulusan SMK yang menganggur. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi, dimana data penelitian yang di jaring dengan angket adalah variabel kesiapan kerja. Variabel praktik kerja industri di jaring dengan menggunakan dokumentasi nilai prakerin. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,418 dengan kategori sedang. Disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa di SMK Nusantara Indah Sintang Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Pada analisis hipotesis menghasilkan nilai *sig.(2-tailed)* ( $0,021 < 0,05$ ).

### ABSTRACT

The current condition of SMK graduates still does not meet the expectations expected by the world of work. This fact is supported by tensions, including the ability of graduates who do not meet the qualification standards of the world of work and the number of graduates who do not match the growth of the world of work so that many vocational graduates are unemployed. The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between industrial work practices and work readiness of class XII students with the competence of Computer and Network Engineering SMK Nusantara Indah Sintang. The method used in this study is associative correlational with a quantitative approach. The population in this study amounted to 30 students. The sampling technique in this study is saturated sampling. Data collection techniques are in the form of questionnaires and documentation, where the research data captured by the questionnaire is the variable of work readiness. Variables of industrial work practices are captured using the prakerin value documentation. The results showed a correlation coefficient value of 0.418 in the medium category. It was concluded that there is a significant relationship between industrial work practices and student work readiness at Nusantara Indah Sintang Vocational School, Computer and Network Engineering Skills Competency. The hypothesis analysis produces a *sig.(2-tailed)* value ( $0.021 < 0.05$ ).

## PENDAHULUAN

Indonesia membutuhkan peningkatan sumberdaya manusia, oleh karena itu pendidikan kejuruan dihadirkan guna meningkatkan keterampilan dan keahlian generasi muda Indonesia yang akan memasuki dunia kerja dengan keterampilan dan keahlian serta kemampuan yang kuat. Pendidikan kejuruan merupakan sub-sistem dari sistem pendidikan kejuruan pendidikan nasional, dalam hal ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan.

Menurut Zulaehah, Rustiana & Sakitri (2018), Praktik Kerja Industri merupakan program SMK yang mengharuskan siswa lakukan magang di industri yang relevan dengan program keahlian selama kurun waktu tertentu.

Menurut Zahara. & Fridiarty. (2020) Praktek Kerja Lapangan Industri merupakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang dilakukan sekolah yang bekerjasama dengan dunia usaha atau industri kemudian dilaksanakan oleh siswa dengan menerapkan teori yang telah diperoleh di sekolah dengan tujuan member bekal kepada siswa serta memberikan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja.

Pratama, Wardaya, & Komaro (2019), Prakerin adalah program wajib tempuh yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah wajib diikuti oleh peserta didik/warga belajar. Sedangkan menurut Wibowo (2016) menjelaskan bahwa praktik kerja industri “Merupakan bentuk kerja sama antara SMK dengan industri yang selama ini dilakukan oleh sekolah-sekolah dengan memberikan kepercayaan terhadap industri untuk membimbing siswa mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum”.

Program Prakrin Merupakan kegiatan pendidikan atau sebuah pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun upaya untuk meningkatkan mutu siswa. Dalam pelaksanaan Prakerin dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang bertujuan untuk magang atau bertempat Prakerin disuatu tempat kerja, setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal

dari pembimbing yang akan diterapkan dalam dunia kerja.

### a. Tujuan Program Prakerin

Menurut Sidi dalam (Agamuiddin, dkk (2018), tujuan dari pelaksanaan Prakerin atau PSG adalah:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja dengan tingkat kemampuan, kompetensi, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
2. Meningkatkan dan memperkokoh *link and match* antara lembaga pendidikan/pelatihan kejuruan dan dunia kerja.
3. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional dan
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

### b. Manfaat Praktik Kerja Industri

Manfaat praktik kerja industri menurut (Elfirasari, 2014: 23) dalam (Rosara & Nugroho (2018) yaitu:

#### 1. Bagi Peserta Didik

Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang telah diperoleh di sekolah, Menambah wawasan dunia kerja, iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja, Menambah dan meningkatkan kompetensi serta dapat menanamkan etos kerja yang tinggi, Memiliki kemampuan produktif sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari ditempat praktek kerja industri, dan Mengembangkan kemampuannya sesuai dengan bimbingan/ arahan pembimbing industry.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan Praktik kerja industri adalah program wajib tempuh yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan, yang wajib di ikuti oleh peserta didik atau kelompok belajar. Penyelenggaraan praktik kerja industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali peserta didik dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Pada kenyataannya, kondisi lulusan SMK saat ini masih belum memenuhi ekspektasi yang diharapkan oleh dunia kerja. Kenyataan tersebut didukung oleh kesenjangan antara lain berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai standar kualifikasi dunia kerja dan jumlah lulusan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan dunia kerja sehingga banyak terjadi lulusan SMK yang menganggur (Wiharja.H.2019).

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sintang Kalimantan Barat, mencatat tingkat pengangguran terbuka berdasarkan data tiga tahun terakhir (2018,2019, dan 2020) di lima kabupaten di Kalimantan Barat, diantaranya yaitu Sanggau, Sintang, Kapuas Hulu, Sekadau dan Melawi. Dari kelima Kabupaten tersebut, Kabupaten Sintang menempati angka pengangguran tertinggi sebanyak 4,50% (persen) di tahun 2020, di mana sebelumnya di tahun 2019 berjumlah 3,20% (persen), bahkan persentasenya terlihat melonjak ketika dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 2,34 % (persen). Jika melihat data tersebut sebagai acuan maka hal ini tentu bertolak belakang dari tujuan SMK yang menyiapkan para lulusannya dalam mendapatkan pekerjaan, seperti yang ditampilkan pada grafik gambar 1.



Gambar 1. Grafik TPT Sintang

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang (Statistics Sintang Regency).

Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal diantaranya pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing. Faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dalam hal ini adalah

praktik kerja industri (Pratama, Daryati & Riyan 2018).

Menurut Slameto (2010:13), kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan.

Menurut Wibowo. (2021), Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja mahasiswa salah satunya dapat dipengaruhi oleh kematangan mental.

Menurut Slameto, (2010-13), dalam Sari & Sontani (2021), Kesiapan kerja diartikan pula sebagai keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Ciri-ciri Kesiapan Kerja, Menurut pendapat Fitriyanto (2006: 9) dalam (Zulaehah, Rustiana & Sakitri (2018), seorang peserta didik yang sudah memiliki kesiapan kerja akan memiliki ciri-ciri yang dijabarkan sebagai berikut:

Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan untuk bekerja sama atau berkoordinasi dengan orang lain, mampu mengendalikan diri, memiliki sikap yang kritis, memiliki Keberanian Untuk menerima Sebuah tanggung jawab, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, dan memiliki kemauan (ambisi) untuk maju. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja, Menurut Sofyan dalam (Khosmas & Achmadi, 2019) mengatakan bahwa, “Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu motivasi belajar, pengetahuan, pengalaman praktek luar, bimbingan kejuruan, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar, informasi kerja, dan ekspektasi masuk dunia kerja”

Kabupaten Sintang terdapat SMK Nusantara Indah Sintang dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Namun, terdapat kendala yang dihadapi adalah setelah lulus sekolah kesiapan kerja siswa kurang optimal. Kurang optimalnya kesiapan kerja terlihat ketika masih ada siswa belum memahami minat kerja yang dimilikinya,

walaupun pada dasarnya mereka sudah menjurus dengan kompetensi TKJ. Akan tetapi, tidak sedikit siswa-siswi yang merasa tidak yakin dan kebingungan dalam menentukan karir selanjutnya. Penyebab siswa/i belum memiliki kesiapan baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman, larangan orang tua untuk bekerja jauh dan siswa kurang mencari informasi mengenai lowongan kerja sesuai dengan bidang TKJ.

Terdapat beberapa siswa/i memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibandingkan bekerja karena mereka merasa kurang yakin dengan kompetensi yang dimiliki. Hal tersebut tidak sejalan dengan tujuan dari SMK ialah menghasilkan lulusan yang siap bekerja sesuai tuntutan dunia kerja. Berdasarkan wawancara dengan ketua kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan SMK Nusantara Indah Sintang, permasalahan lainnya saat Praktik Kerja Industri (PRAKERIN). Dimana tempat PRAKERIN tidak dapat menerima lagi siswa disebabkan penerimaan siswa dari beberapa sekolah, siswa/i terlambat mendapat tempat praktik sehingga jam melakukan praktik kerja kurang maksimal dan siswa/i tidak dapat menyesuaikan diri dengan kegiatan PRAKERIN.

Instansi yang menjadi tempat PRAKERIN kurang mempercayai kemampuan yang dimiliki oleh siswa/i. Terbukti, ketiak masih ada siswa yang menganggur atau tidak bekerja, saat berada di tempat prakrin dengan alasan tidak ada pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa mengeluh tidak tahan di tempat PRAKERIN dan ada juga siswa yang melakukan bolos ketika PRAKERIN.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis kemudian tertarik melakukan penelitian untuk mencari tahu hubungan antara kegiatan praktek kerja industri dengan kesiapan kerja para siswa/i setelah lulus sekolah nantinya, maka adapun judul yang penulis tawarkan dalam penelitian ini adalah "Hubungan Antara Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusantara Indah Sintang"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014:3), Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2014:14), metode kuantitatif disebut sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti memilih metode ini karena ingin menguji hipotesis tentang hubungan Prakerin kerja industri dengan kesiapan kerja dan seberapa besar hubungan antara kedua kemampuan tersebut dengan analisis statistik.

Bentuk penelitian ini menggunakan desain korelasi. Desain korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2014 : 247-248). Berdasarkan definisinya bentuk penelitian desain ini dipilih untuk menyelidiki hubungan antara hasil terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada korelasi antara variabel praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang.

Menurut Sugiyono (2017:136), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sudaryono (2017:175), sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusantara Indah Sintang yang berjumlah 30 orang. Mengingat

total populasi yang kurang dari 100 orang maka teknik sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Total Sampling, jadi sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik yang dihitung dengan teknik pengambilan sampling jenuh. Metode yang diterapkan yaitu koesioner, wawancara dan dokumentasi. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu praktik kerja industri (X) dan kesiapan kerja (Y). Teknik uji validitas yaitu *Product Moment* dari Karl Pearson, sedang kan uji reliabilitasnya adalah *Cronbach alpha*. Metode analisis data menggunakan analisis korelasional dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Bantuan program olah data menggunakan aplikasi *software* SPSS Versi 18.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan dideskripsikan hasil penelitian yang terdiri dari variabel bebas yaitu praktik kerja industri (X), dan variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y). Hasil penelitian yang dikumpulkan peneliti berdasarkan respon siswa sesuai dengan hasil pernyataan angket yang disebarikan kepada siswa dan dokumen hasil nilai prakerin siswa/i kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusantara Indah Sintang yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

**Praktik Kerja Industri** Variabel bebas atau Praktik Kerja Industri (X) adalah nilai Prakerin yang di peroleh siswa setelah selesai melaksanakan kegiatan praktik kerja industri di tempat prakerin masing-masing siswa.

Berdasar hasil dari nilai prakerin siswa dapat dikualifikasikan dengan perhitungan menggunakan rumus persentase yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai interval dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan.

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

F= jumlah siswa yang meperoleh nilai  
N= jumlah keseluruhan siswa

Hasil nilai prakerin siswa kelas XII SMK Nusantara Indah sintang sudah baik. Hal ini dapat di lihat dari rentangan skor 71-80 yang dikualifikasikan baik, dimana terdapat 11 siswa atau 37%, sedangkan 19

siswa atau 63% memperoleh rentang skor 81-90 yang dikualifikasikan sangat baik. Karena mayoritas siswa atau 37% memperoleh rentang skor 81-90 yang dikualifikasikan sebagai nilai sangat baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil nilai prakerin siswa kelas XII SMK Nusantara Indah Sintang sudah baik.

**Kesiapan Kerja** variabel terikat (X), untuk memperoleh data kesiapan kerja, peneliti menyebarkan angket kepada siswa kela XII SMK Nuantara Indah Sintang yang berjumlah 30 siswa, sampel dalam penelitian ini memperoleh skor total 1256 dengan skor rata-rata sebesar 42 ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja pada siswa dalam *skala likert* masuk dalam kategori tinggi.

Hasil nilai angket kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nusantara Indah Sintang sudah cukup tinggi. Hal ini dapat di lihat dari rentangan skor 30-37 yang dikualifikasikan sedang, dimana terdapat 4 siswa atau 13%, sedangkan 15 siswa atau 50% memperoleh rentang skor 38-45 yang dikualifikasikan Tinggi, dan disusul dengan 11 siswa atau 37% memperoleh rentang skor 46-52 yang dikualifikasikan sangat tinggi. Karena mayoritas siswa atau 50% memperoleh rentang skor 38-45 yang dikualifikasikan sebagai nilai tinggi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang tinggi.

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji peryaratan anlisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas.

## Hasil uji normalitas

Berdasarkan hasil *Test of Normality* yang telah diolah di dengan SPSS 18.0 for windows. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai Sig > 0,05, maka data penelitian ini berdistribusi normal
2. Jika nilai Sig < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Hasil uji normalitas terdapat signifikansi nilai prakerin sebesar 0,243 dan hasil jawab responden dari angket kesiapan kerja sebesar

0,171. Keduanya menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data kelompok tersebut berdistribusi normal.

### Hasil uji linieritas

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai *sig linearity* untuk angket kesiapan kerja dan nilai *prakerin* data tersebut adalah sebesar  $0.042 < 0.05$  dan nilai *sig deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar  $0.926 > 0.05$ . Jadi bahwanya data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik, untuk nilai *sig linierity* lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0.05 dan nilai *sig deviation from linearity* lebih besar dari 0.05, dan data yang digunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier namun kurang baik pada bagian nilai *sig linierity* karena lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0.05.

**Uji homogenitas** merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada variabel bebas praktik kerja industri (X) dan variabel terikat kesiapan kerja (Y) mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai uji prasyarat. Dalam penelitian ini, data harus homogen. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Suatu penelitian dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya jika uji homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data nilai *prakerin* dan nilai angket kesiapan kerja yang kemudian dianalisis oleh peneliti.

Berdasarkan hasil output SPSS Versi 18.0 uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene pada Tabel 4.5. nilai probabilitas pada kolom signifikansi adalah 0,720. Karena nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Penelitian ini

hanya terdapat satu hipotesis yaitu terdapat hubungan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang. Dilihat dari total korelasi antara variabel praktik kerja industri dengan kesiapan kerja mendapatkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil ang telah diperoleh dengan berbantuan aplikasi software SPSS versi 18.0 diatas terdapat nilai *sig. (2-tailed)* 0,021 Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi sederhana. Oleh karena nilai signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$ , artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara pratik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Nusantara Indah Sintang.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti. Hal ini dapat dibuktikan bahwa secara umum pada kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan kelas XII SMK Nusantara Indah Sintang Terdapat Hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Mengingat total populasi yang kurang dari 100 orang maka teknik sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling, jadi sampel yang di tetapkan dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Maka sampel pada penelitian ini adalah kelas XII TKJ yang berjumlah 30 orang. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan berbantuan aplikasi software SPSS versi 18.0 terdapat nilai *sig. (2-tailed)* 0,021 Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi sederhana. Oleh karena nilai signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$ , artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara pratik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Nusantara Indah Sintang.

### SIMPULAN

Terdapat arah hubungan yang negatif antara praktik kerja industri dengan kesiapan

kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi antara variabel praktik kerja industri (X) dengan kesiapan kerja siswa (Y) besarnya adalah -0,418 dan bernilai negatif.

Hasil ini menunjukkan bahwa ( $r_{hitung} - 0,418 < r_{tabel} 0,361$ ) sehingga dapat dikatakan signifikan dengan arah hubungan yang negatif. Berdasarkan analisis data, harga  $r_{hitung}$  sebesar -0,418 apabila diinterpretasikan berada pada interval 0,400 - 0,599 dan termasuk dalam kategori sedang. Jadi terdapat kekuatan hubungan yang sedang antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Nusantara Indah Sintang.

## SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dan Sekolah  
Perbaiki lebih lanjut dalam proses pembelajaran dan sistem program praktik kerja industri agar dapat lebih efektif, dan juga yang sangat penting untuk mengarahkan siswanya untuk lebih meningkatkan keterampilan kerjanya. Keterampilan kerja supaya bisa lebih baik lagi dalam melaksanakan praktik kerja industri sehingga dapat memperoleh pengalaman kerja yang bermanfaat ketika para siswa akan memasuki dunia kerja.
2. Bagi Siswa  
Berdasarkan kesimpulan siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan keterampilan kerjanya ketika melaksanakan kegiatan praktik kerja industri, sehingga para siswa dapat memiliki bekal yang cukup. Praktik kerja industri bisa memberikan peranan yang cukup signifikan terhadap siswa sendiri dalam bersaing di dunia kerja dan di juga diharapkan mampu menciptakan peluang kerja sendiri.
3. Bagi Peneliti  
Selanjutnya bagi peneliti, sebaiknya dapat dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan obyek lain yang lebih luas dan juga variabel biar bisa lebih dikembangkan lagi karena pada penelitian ini hanya membahas tentang kesiapan kerja siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- \_\_\_\_\_ 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS (“Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang,” 2022 <https://sintangkab.bps.go.id/> ) yang diunduh pada 3 maret 2022
- Elfirasari, N. F. 2014. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Fitriyanto. A. 2006. *Ketidak siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, Jakarta:Dinamika Cipta
- Pratama, A. I., Wardaya, W., & Komaro, M. (2019). “Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Prakerin Dikaitkan Dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK”. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 168-175.
- Pratama, Y., Daryati, D., & Arthur, R. 2018. “Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan”. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, Volume 7. Nomor 1. Hal 53-62.
- Rosara, D. B., & Nugroho, J. A. (2018). “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018”. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1).

- Sari, P. P., & Sontani, U.T. 2021. Kontribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Dan Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, Volume 6 Nomor 1. Halaman 32-46.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. A. 2021. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Volume 05. Nomor 02. Halaman 881-889
- Wibowo. 2016. Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri. Yogyakarta
- Wiharja. H. 2019. "Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industry dan Internal Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK". *Jurnal Familyedy*, Volume V. Nomor I. Halaman 49-53
- Zahara. H & Fridiarty. L. 2020. "Hubungan Pengetahuan Tata Hidang Dengan Sikap Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Siswa SMK Negeri 10 Medan". *Jurnal Pendidikan Tata Boga*, Volume 4 Nomor 1 Halaman 25-32
- Zulaehah, A., Rustiana, A., & Sakitri, W. (2018). Pengaruh Minat Kejuruan, Praktik Kerja Industri, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, Volume 7 Nomor 2 Halaman 526-542.